

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan nilai budaya yang terkandung dalam mitologi *Amaterasu* dari Jepang dan *Kala Rahu* dari Jawa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah analisis nilai budaya kedua mitologi tersebut berdasarkan perspektif teori nilai budaya Kluckhohn. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, menggunakan *Kojiki* sebagai sumber primer untuk mitologi *Amaterasu* dan Ensiklopedi Wayang Purwa I untuk mitologi *Kala Rahu*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitologi *Amaterasu* merepresentasikan orientasi budaya yang menonjolkan harmoni dalam hubungan hierarkis, orientasi waktu linier, dan keberadaan yang bersifat progresif. Sebaliknya, mitologi *Kala Rahu* mencerminkan siklus dualitas dalam hubungan manusia dengan alam, orientasi waktu siklis, serta keberadaan yang tunduk pada keseimbangan kosmis. Variasi ini mengindikasikan bahwa mitologi *Amaterasu* mencerminkan nilai-nilai budaya Jepang yang berfokus pada struktur sosial, keberlanjutan, dan keteraturan, sedangkan mitologi *Kala Rahu* mencerminkan nilai budaya Jawa yang lebih adaptif, dinamis, dan selaras dengan alam.

Temuan ini memberikan implikasi teoretis pada kajian lintas budaya, khususnya dalam memahami bagaimana mitologi mencerminkan dan membentuk nilai-nilai budaya masyarakat. Secara praktis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang integrasi budaya dalam konteks global. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh mitologi terhadap perilaku sosial dan kultural di era modern, serta bagaimana mitologi-mitologi ini dapat dijadikan media pendidikan nilai-nilai budaya lintas generasi.

Kata kunci : Mitologi, *Amaterasu*, *Kala Rahu*, Studi Komparatif, Nilai Budaya

Kluckhohn

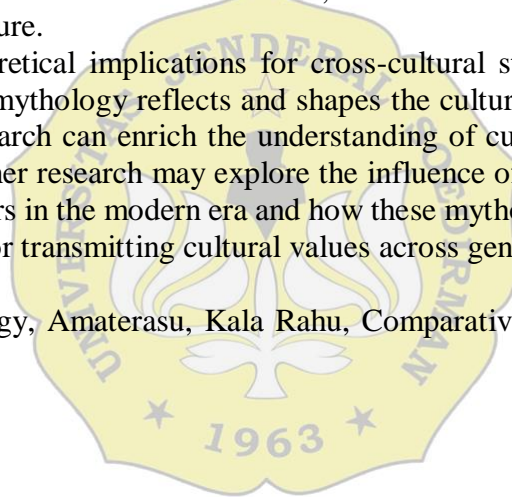
ABSTRACT

This study aims to compare the cultural values embedded in the Amaterasu mythology from Japan and the Kala Rahu mythology from Java using a qualitative descriptive approach. The main focus of this research is the analysis of the cultural values in both mythologies based on the perspective of Kluckhohn's cultural value theory. Data were collected through literature review, utilizing the Kojiki as the primary source for the Amaterasu mythology and the Ensiklopedi Wayang Purwa I for the Kala Rahu mythology.

The findings of the study indicate that the Amaterasu mythology represents a cultural orientation that emphasizes harmony in hierarchical relationships, a linear perception of time, and a progressive notion of existence. In contrast, the Kala Rahu mythology reflects a cyclical duality in the human relationship with nature, a cyclic perception of time, and an existence that is subordinated to cosmic balance. These variations suggest that the Amaterasu mythology embodies the cultural values of Japan, which focus on social structure, continuity, and order, while the Kala Rahu mythology reflects the cultural values of Java, which are more adaptive, dynamic, and aligned with nature.

This study has theoretical implications for cross-cultural studies, particularly in understanding how mythology reflects and shapes the cultural values of societies. Practically, this research can enrich the understanding of cultural integration in a global context. Further research may explore the influence of mythology on social and cultural behaviors in the modern era and how these mythologies can be used as educational media for transmitting cultural values across generations.

Keywords: Mythology, Amaterasu, Kala Rahu, Comparative Study, Kluckhohn's Cultural Values



要旨

本研究の目的は、日本のアマテラス神話とジャワのカラ・ラフ神話に含まれる文化的価値を、記述的定性的アプローチを用いて比較することです。本研究の主な焦点は、クラックホーンの文化的価値理論の視点に基づく両神話の文化的価値の分析です。データは文献レビューを通じて収集され、アマテラス神話のために『古事記』を、カラ・ラフ神話のために『ウェイアン・プルワ百科事典Ⅰ』を主要な資料として使用しました。

研究結果は、アマテラス神話が階層的な関係における調和を強調し、線形的な時間観と進歩的な存在観を表していることを示しています。これに対して、カラ・ラフ神話は人間と自然との関係における二項対立のサイクル、循環的な時間観、そして宇宙的な均衡に従う存在観を反映しています。これらの違いは、アマテラス神話が社会構造、継続性、秩序を重視する日本の文化的価値を表し、カラ・ラフ神話がより適応的で動的、自然との調和を重視するジャワの文化的価値を反映していることを示唆しています。

本研究は、文化横断的研究における理論的な含意を提供し、特に神話がいかにして社会の文化的価値を反映し、形成するかを理解する手助けとなります。実務的には、この研究はグローバルな文脈における文化統合の理解を深めることができます。今後の研究では、現代における社会的および文化的行動に対する神話の影響をさらに探求し、これらの神話が世代を超えた文化的価値の教育メディアとしてどのように活用できるかについて検討することができます。

キーワード：神話、アマテラス、カラ・ラフ、比較研究、クラックホーンの文化的価値